

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A, H., Sosiologi Pendidikan. Penerbit PT.Rineka Cipta, Jakarta.
- Ainun,A.N. 2014.Analisis dan Studi Kelayakan Proyek Usaha Budidaya Sapi Potong Skala 500 ekor. Fakultas Peternakan Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ari K.J. 2010. Materi nutrisi pakan ternak kambing perah, pelatihan beternak kambing Perah. Kandang Bamboo management.
- Aritonang, D, 1993, Perencanaan dan Pengelolaan Usaha. Penerbit Swadaya, Jakarta.
- Atabany, A., Abdulgani, I.K, Sudono, A., dan Mudikdjo. 2000. Performa Produksi Reproduksi Dan Nilai Ekonomis Kambing Peranakan Ettawa Di Peternakan Barokah. Media Peternakan. Fakultas Peternakan, Institut Pertanian Bogor. Volume 1. No. 1, hal: 1-7.
- Atabany, A.2002. Strategi Pemberian Pakan Induk Kambing Sedang Laktasi dari Sudut Neraca Energi. Makalah Pengantar Filsafat Sains. ProgramPascasarjana IPB. Bogor.
- Barry, D. M. dan R. A. Godke. 2005. The Boer Goat the Potential for Cross Breeding Department of Animal Scien. LSU. Agricultural Center Louisiana State University. Baton Rouse. Louisiana.
- Basu Swastha Dharmamesta dan T. Hani Handoko. 2004. Manajemen Pemasaran Perilaku Konsumen. Edisi Ketiga. Yogyakarta: Liberty
- Basu Swasta dan Ibnu Sukotjo, (1993), "Pengantar Bisnis Modern", Cetakan Ketiga, Liberty, Yogyakarta.Carter, W.K. (2009). Akuntansi Biaya "Cost Accounting". Jakarta : Salemba Empat
- Blakely, J and D.H.Bade. 1991. Ilmu peternakan(terjemahan). Edisi ke -4. Gadjah Mada University Press; Yogyakarta.
- Ceballos, L. S., E. R.Morales, G. T. Adarve , J. D. Castro, L. P. Mart´inez, dan M. R. S. Sampelayo. 2008. Composition of Goat and Cow Milk Produced Under Similar Conditions and Analyzed by Identical Methodology. Journal of Food Composition and Analysis.
- Daniel, 2002; Pengantar Ekonomi Pertanian, Bumi Aksara, Jakarta.
- Direktorat Jendral Peternakan. 2006. Pedoman Teknis Pengembanagn Budidaya Kambing Perah. Direktur Budidaya Ternak. Jakarta.
- Ermayanti. 2011. Artikel Mix Marketing Extra. Edisi 12/IV/21 Desember 2010 - 20 Januari 2011.

- Ginting, S.P. 2011. Teknologi Peningkatan Daya Dukung Pakan di Kawasan Hortikultura untuk Ternak Kambing. *Loka Penelitian Kambing Potong sei putih. Sumatera Utara: 99-107.*
- Hardjosubroto, S. 1994. Aplikasi Pemuliabiakan pada Ternak di Lapangan. PT Grasindo. Jakarta.
- Hartawan, S. 1999. "Peningkatan Daya Produktivitas Kambing Lokal Indonesia dengan Sistem Perkawinan Silang Dengan Induk Kambing PE di Wilayah Jawa Tengah". Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Haryanto, B., M. Pelamonia, Kuswandi, dan M. Martawidjaja. 1992. Pengaruh suplementasi energi dan protein terhadap nilai pencernaan dan pemanfaatan pakan pada domba. I. Bahan kering, bahan organik, protein dan energi. Pros. Pengolahan dan Komunikasi Hasil-hasil Penelitian Ternak Ruminansia Kecil. Balai Penelitian Ternak. Bogor. p 44-48.
- Heryadi, D. 2004. Standarisasi Mutu Bibit Kambing Peranakan Ettawa. Kerjasama Penelitian antara Dinas Peternakan Provinsi Jawa Barat dengan Fakultas Peternakan Universitas Padjadjaran. Bandung.
- Hutasoit, S. Juniar, P.G Simon 2009. Budidaya dan pemanfaatan *Bachiaria ruziziensis* (Rumput Ruzi) sebagai hijauan pakan kambing. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Bogor. 20 hal.
- Keputusan Menteri Pertanian. 2013. Nomor 695/Kpts/PD.410/2/2013. Tentang Penetapan Rumpun Kambing Peranakan Etawa
- Kotler, Philip. 2000. Manajemen Pemasaran. Edisi Millenium. Penerbit Prenhallido. Jakarta.
- Maira, S. 2012. Analisis Usaha Pembibitan Sapi Bali Studi Kasus Kelompok Ternak Harapan Jaya di Jorong Lakuang Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Gunuang Ameh Kabupaten Lima Puluh Kota. Skripsi Fakultas Peternakan Universitas Andalas. Padang.
- Makkar, H.P.S. 2012. Perspective for increasing nutrient use efficiency in dairy goat production. Proceed: 1st Asia dairy Goat Conference. Eds: Rasesee Abdullah. Kuala Lumpur, Malaysia.
- Munawir S 2004. Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ke-4, Liberty, Yogyakarta. Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2004. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK ). Jakarta: Salemba Empat.
- Muljana, W. 1982. Cara Beternak Kambing. Aneka Ilmu, Semarang.
- Mulyadi. (2009). Akuntansi Biaya. Yogyakarta: Aditia Media.

- Mulyono, S. 2003. Ternak Pembibitan Kambing dan Domba. Cetakan Ke-V. Penerbit; PT. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Murtidjo Bambang A. 1993. Memelihara Kambing sebagai Ternak Potong dan Perah. Kanisius. Yogyakarta.
- Murwanto, A.G, 2008. Karakteristik Peternak dan Tingkat Masukan Teknologi Peternakan Sapi Potong di Lembah Prafi Kabupaten Manokwari. Jurnal Ilmu Peternakan, 3 (1) p:8 – 15.
- Nainggolan, W. 2011. Program Peningkatan Mutu Bibit Ternak dengan Teknik Persilangan. Proseding Seminar Pengembangan Ternak Lokal. Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Solok. Sumatra Barat.
- Nazir, M. 2010. Metode Penelitian. Ghalia Indonesia, Bogor.
- Ngadiyono, 2007 Konsumsi nutrisi ternak kambing yang mendapatkan hijauan hasil tumpang sari arbila (*Phaseolus lunatus*) dengan sorgum sebagai tanaman sela pada jarak tanam arbila dan jumlah baris sorgum yang berbeda (Nutrient Feed Consumption of Goats to Sorghum and Arbila (*Phaseolus lunatus*) Forage Results in Intercropping Grown on Different Spacing of Arbila and Number Row of Sorghum). Jurnal Ilmu Ternak Vol. 1, No. 8, 38 – 45.
- Partodihardjo, S. 1980. Ilmu Reproduksi Hewan. Mutiara. Jakarta.
- Pasaribu, K. 2008. Tatalaksana Pemeliharaan Sapi Potong. Direktorat Jendral Peternakan. Jakarta.
- Rasyid, A dan Hartati. 2007. Petunjuk Teknis Perkandangan kambing perah. Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan. Loka Penelitian kambing perah, Grati, Pasuruan.
- Rianto, E dan E Purbowati, 2013. Panduan Lengkap Sapi Potong Cetakan ke-4. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sarwono, Sarlito (1995). Psikologi Lingkungan. Jakarta : Grasindo
- Setiawan T, Tanius A. 2002. Beternak Kambing Perah Peranakan Ettawa. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Setiawan, T dan A. Tanius. 2005. Beternak Kambing Perah Peranakan Etawa Edisi 1. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Siregar, S.B. 2008. Penggemukan sapi PO. Penebar Swadaya. Cetakan 14, Jakarta.
- Sitorus. 2004. Pengaruh creep feed pada anak kambing kacang pra sapih berbeda jenis kelamin. Media Peternakan, Balai penelitian ternak. Ciawi-Bogor; 12-15.

- Sodiq. 2001. Small Ruminant Production System Under Prural Area And Improving Wean Weight. Scientific Publication Unseod Purwokerto. 27(3): 41-52.
- Soekartawi.1995. Analisis Usaha Tani. Universitas Indonesia Press, Jakarta. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2005. Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian. Penerbit UI Press. Jakarta.
- Susanto, D dan N. S. Budiana. 2005. Susu Kambing. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Stanton, William J (Swasta & Handoko). 2008. Manajemen Pemasaran, Analisis Perilaku Konsumen <http://library.um.ac.id> (diakses tanggal 11 September 2019 pukul 10.00).
- Subakat, S.A. 1985. “Pengaruh Cara Pemberian Ransum terhadap Performans, Karkas, dan Komponen Karkas Kambing Peranakan Ettawah Jantan Muda”. Karya Ilmiah. Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Subandriyo. 1996. “Potensi dan Produktivitas Ternak Kambing di Indonesia”. Proseding Seminar Nasional Potensi dan Pengembangan Kambing . Dinas Peternakan Propinsi DaerahTingkat I Jawa Timur.
- Sukendar, A., Duljaman, dan A. Sukmawati. 2005. Potensi reproduksi dan distribusi dalam pengembangan kambing pe di desa hegarmanah kecamatan ciantayan kabupatenn sukabumi jawa barat. Media Peternakan. Fakultas Peternakan IP. Bogor, 11(5):1-7.
- Sumbayak, B, Jimmy, 2006. Materi Metode Dan Media Penyuluhan. Skripsi, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara.
- Sutama, I Ketut. 2011. Kambing Peranakan Etawah Sumberdaya Ternak Penuh Berkah. Balai Penelitian Ternak Ciawi Bogor. Wibowo, Puguh Arif, Triana Yuni Astuti dan Pramono Soediarto. 2013. “Kajian Total Solid (Ts) dan Solid Non Fat (Snf) Susu Kambing Peranakan Ettawa (Pe) pada Satu Periode Laktasi”. Jurnal Ilmiah Peternakan. Vol. 1(1):214-
- Syukur, A. dan Bambang, S. 2014. Bisnis Pembibitan Kambing. Cetakan ke-1. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Tarmidi, L. T. 1992. Ekonomi Pembangunan. Penelitian Antara Universitas Studi Ekonomi. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Von Horn, H.H. and GFW, Heinlein., 1992. Nutritional Causes of Reproductive Losses. D. L. Ace (ed). Pensylvania State University Park
- Westwood, John. 2006. How to write marketing plan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Williamson, G. dan W.J.A. Payne. 1993. Pengantar Peternakan di DaerahTropis.Gadjah Mada University press. Yogyakarta



Wiradarya, T.R. dan Mucra, D.A. 2010. Pengembangan Peternakan Kambing-Domba.Suska Pers. Pekanbaru.

Winarno, F. G. 1993. Pangan Gizi, Teknologi dan Konsumen. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

